

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah cara pemecahan masalah yang menggunakan fenomena, keadaan, peristiwa, atau sesuatu yang sedang terjadi pada masa sekarang berdasarkan fakta yang terjadi sebagaimana keadaannya maka dilakukan analisis statistika untuk mengetahui Pengaruh Media Periklanan *Through The Line* Terhadap Minat Kuliah Mahasiswa STIE Gentiaras Bandar Lampung.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini mengambil lokasi di STIE Gentiaras yang beralamatkan Jl. Purnawirawan Raya No.14, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pengambilan data pertama pada April sampai Juli 2022 untuk pengambilan sampel dari para mahasiswa.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Gentiaras Bandar Lampung yang seluruhnya berjumlah 391 orang.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu". Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian. Untuk memperoleh data, instrumen yang digunakan adalah kuesioner (Google Form) yang disebarakan kepada mahasiswa STIE Gentiaras Bandar Lampung selama waktu penelitian yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *Stratified Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak stratifikasi agar terdapat perimbangan dalam jumlah sampel dari masing-masing strata memadai maka dilakukan perimbangan antara jumlah anggota populasi masing-masing strata (*Proportional Stratified Sampling*).

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan *Proportional Stratified Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana. Sampel terdiri dari 4 strata, yaitu mahasiswa STIE Gentiaras Bandar Lampung semester 2, 4, 6, dan 8 yang masing-masing strata terdiri 2 jurusan yaitu manajemen dan akuntansi.

Hasil sampel secara proporsional maka pengambilan sampel pada setiap strata dilakukan secara acak dengan memperhatikan setiap proporsi pada masing-masing kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan mendatangi secara langsung responden.

Karena adanya keterbatasan waktu maka penelitian menetapkan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat eror 5% (0,05) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{391}{1+(391 \times 0,05^2)}$$

$$= 197,72$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Populasi

e : *Error Margin*

Karena hasil dari rumus tersebut adalah 197,72 maka peneliti membulatkan menjadi 200. Jadi sampel yang ditetapkan oleh peneliti sebanyak 200 responden.

## **D. Sumber dan Jenis Data**

### **1. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013) sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diperoleh.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden di STIE Gentiaras Bandar Lampung. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuesioner (Google Form) dari responden yang memenuhi kriteria responden atau wawancara.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan bukan secara langsung diperoleh dari sumbernya. Data sekunder dibagi menjadi 2:

##### **1) Data Internal**

Data ini berasal dari dalam lembaga, pada penelitian ini data diperoleh dari STIE Gentiaras Bandar Lampung seperti, jumlah mahasiswa aktif dan lain-lain.

##### **2) Data Eksternal**

Data yang tersedia diluar lembaga pada penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka dan melalui data jurnal.

## **2. Jenis Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya kegiatan penelitian. Data pada awalnya hanyalah bermula dari data mentah atau data yang belum diolah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga dianalisis dengan sistem statistik.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian ini diperoleh dari berbagai metode seperti :

### **1. Kuesioner (Google Form)**

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang merupakan mahasiswa/i STIE Gentiaras Bandar Lampung. Skala pengukuran untuk data ini adalah dengan interval. Menurut Sugiyono (2017), angket/ kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Peneliti menggunakan skala likert sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Ragu-ragu”, “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju”. Menurut Sugiyono

(2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Kuesioner atau angket tersebut menggunakan skala likert dengan bentuk *checklist*. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran Likert**

No.	Item Instrumen	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (R)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber** : Data diolah dan diposting oleh Peneliti

## **2. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2017) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada objek penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen ini dipergunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (Google Form) yang berisi pertanyaan tertutup kepada mahasiswa STIE Gentiaras Bandar Lampung yang dimana pilihan jawaban yang memungkinkan telah ditentukan sebelumnya dan tidak ada alternatif jawaban yang disediakan untuk responden.

### **1. Variabel Penelitian**

Adapun variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

#### **a. Variabel Bebas (Independent)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sehingga menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media Periklanan *Through The Line*.

#### **b. Variabel Terikat (Dependent)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Kuliah Mahasiswa STIE Gentiaras Bandar Lampung.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) pengertian operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang akan diteliti, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Beberapa definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Tabel Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Media Periklanan <i>Through The Line</i> (X)	Media periklanan yang komunikasinya menggunakan pendekatan selektif media yang dipilih dengan sangat hati-hati berdasarkan pendekatan menyeluruh pada target <i>human insight</i> (Pujiyanto, 2013).	1. <i>Informing</i> 2. <i>Persuading</i> 3. <i>Reminding</i> (Kotler & Keller, 2016).	Likert

Minat Kuliah (Y)	Minat adalah perilaku konsumen yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan seseorang untuk melakukan pembelian (Kotler & Keller, 2012).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Attention</i></li> <li>2. <i>Interest</i></li> <li>3. <i>Desire</i></li> <li>4. <i>Action</i></li> </ol> (Kotler & Keller, 2012).	Likert
---------------------	--	--	--------

**Sumber :** Data diolah dan diposting oleh Peneliti

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral) dan lain-lain.

## 2. Uji Kualitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016) menyatakan suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang sudah diukur oleh kuesioner tersebut titik suatu kuesioner dikatakan valid jika mempunyai validasi tinggi yang *corrected item*, metode korelasi yang digunakan adalah *pearson moment* titik uji validasi ini digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel yang diukur yaitu Media Periklanan *Through The Line* (X) terhadap Minat Kuliah Mahasiswa STIE Gentiaras Bandar Lampung (Y) memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien validitas item yang dicari

N = Banyaknya responden

$\sum X$  = Total jumlah variabel X

$\sum Y$  = Total jumlah variabel Y

$\sum X^2$  = Kuadrat total jumlah variabel X

$\sum Y^2$  = Kuadrat total jumlah variabel Y

$\sum XY$  = Kuadrat total jumlah variabel X dan Y

(df) = n-2

Keterangan:

Df adalah derajat kebebasan

N adalah jumlah data atau sampel

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka data dikatakan valid
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka data dikatakan tidak valid

## **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Setelah dapat nilai reliabilitas instrumen hitung maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Reliabilitas ini juga digunakan untuk menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi guna dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan.

$$a = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan :

a = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah variabel dalam persamaan

r = Koefisien rata-rata korelasi antar variabel suatu instrumen dikatakan handal jika nilai  $> 0.60$  (Sugiyono, 2017)

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas digunakan untuk menguji pada model regresi, apakah variabel dependen atau variabel independen maupun keduanya memiliki distribusi normal. Jika hasil distribusi mengatakan data normal atau hampir dinyatakan normal, maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik *histogram* dan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Untuk *histogram*, apabila grafik *histogram* menggambarkan pola distribusi yang tidak menceng ke kanan dan ke kiri, tetapi tepat di tengah seperti bentuk lonceng maka hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Untuk *Normal P-Plot*, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik-titik pada sumbu diagonal dari grafik. Penelitian ini menggunakan analisis grafik untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan.

## **b. Analisis Regresi Sederhana**

Merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan ketetapan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) yaitu Media Periklanan *Through The Line* terhadap variabel dependen (Y) yaitu Minat Kuliah. Regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi seberapa jauh hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Formula untuk regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Minat Kuliah (variabel dependen)

X : Media Periklanan *Through The Line* (variabel independen)

a,b : Konstanta

e : *Standard Error*

### c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan (signifikansi) sebesar 0,05 (5%) dan dengan derajat kebebasan diperoleh dari  $df = (n-k)$ . Maka dapat dilakukan dengan uji statistik t dengan ketentuan kritis pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

$H_a$  : Terdapat pengaruh media periklanan *Through The Line* terhadap minat kuliah mahasiswa STIE Gentiaras Bandar Lampung.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh media periklanan *Through The Line* terhadap minat kuliah mahasiswa STIE Gentiaras Bandar Lampung.

#### **d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Mudrajat Kuncoro (2013), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dengan semakin besar ( $R^2$ ) maka semakin baik variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat terhadap penelitian ini. Jika R semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa varian variable bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Rumus dari koefisien determinasi menurut V. Wiratna Sujarweni (2012) sebagai berikut :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$K_d$  : nilai koefisien determinasi

$r^2$ : nilai koefisien korelasi